BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Ketika melakukan penelitian, seorang peneliti membekali persiapannya dengan rancangan atau desain penelitian mengenai objek yang akan diteliti. Metode yang dipilih dalam melakukan penelitian ini adalah kualitatif, dimana metode ini sering dipakai oleh peneliti ilmu sosial, serta peneliti ingin menjelaskan mengenai kerjasama Indonesia dan Amerika Serikat dalam penggunaan energi nuklir untuk tujuan damai. Sesuai judul yang diangkat, peneliti akan membahas latar belakang kerjasama, tujuan dan keuntungan, serta prospek yang diharapkan masing-masing pihak dengan adanya kerjasama tersebut.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan wawancara. Hal ini dimaksud agar penelitian ini bias terlaksana dan peneliti bisa menganalisa data yang ada dari sumber yang relevan dengan penelitian.

3.2.1 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dari bahan-bahan berupa tulisan, buku, jurnal, majalah ilmiah, dokumen atau penjaringan data hasil penelitian yang terdahulu. Dalam hal ini, peneliti membaca buku-buku yang berkaitan dengan kepentingan nasional negara dan pemanfaatan energi nuklir.

Peneliti juga membaca jurnal-jurnal ilmiah yang dikeluarkan BAPETEN dan US-NRC.

3.2.1.1 Penelusuran Data Online

Penelusuran online, yaitu memanfaatkan sumber data secara online menggunakan media internet. Jangkauan penelusuran online memiliki akses yang lebih luas. Dalam hal ini, peneliti mengakses situs-situs milik Kementerian Luar Negeri RI, US-NRC dan BAPETEN. Selain itu peneliti juga mengakses situs-situs berita seperti Antara News dan Liputan6. Peneliti juga mengakses situs organisasi internasional yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu *Nuclear Threat Initiative, International Atomic Energy Agency, World Nuclear Association*, dan lain-lain.

3.2.1.2 Metode Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, dan sebagainya. Dokumen bisa berbentuk tulisan atau gambar yang diperoleh melalui Badan Pengawas Tenaga Nuklir dan sumber lainnya yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

3.2.1.3 Wawancara

Wawancara terbagi menjadi dua macam, yaitu wawancara langsung dan wawancara tidak langsung. Wawancara langsung, memungkinkan peneliti untuk bertatap muka secara langsung dengan narasumber, dengan memanfaatkan perangkat seperti *voice recorder* atau video untuk mendukung proses pengambilan data. Sedangkan wawancara tidak langsung, memungkinkan peneliti untuk

komunikasi dengan narasumber melalui perangkat elektronik seperti, telepon, *smartphone* dan *e-mail*.

3.3 Informan Penelitian

Dalam penentuan informan penelitian, peneliti menggunakan teknik penentuan *Purposive* yaitu memilih orang-orang tertentu sebagai narasumber yang dianggap mewakili atau bsia menjelaskan sesuai objek penelitian, untuk memperoleh yang diperlukan. Peneliti bertemu dengan narasumber dari Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN), Kedutaan Besar Amerika Serikat Untuk Indonesia dan Kementerian Luar Negeri RI.

3.4 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan teknik reduksi data. Artinya, data-data yang diperoleh, baik melalui studi pustaka, penelusuran online dan wawancara dihubungkan dengan teori atau konsep sebagai pijakan peneliti sesuai dengan keperluan penelitan berdasarkan dengan tujuan penelitian. Hal ini dimaksud agar data yang digunakan berkorelasi dengan rumusan masalah penelitian. Penyajian Data, peneliti menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil meneliti dan wawancara atau dari sumber-sumber internet sesuai dengan kebutuhan. Penarikan Kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan dari beberapa data yang disajikan baik data primer atau sekunder yang didapatkan dari informan yakni Badan Pengawas Tenaga Nuklir, Kedutaan Besar Amerika Serikat Untuk Indonesia, dan Kementerian Luar Negeri RI.

3.5 Uji Keabsahan Data

Dalam melakukan uji keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi data dengan cara melakukan konfirmasi data yang diperoleh ke Badan Pengawas Tenaga Nuklir, Kedutaan Besar Amerika Serikat Untuk Indonesia, dan Kementerian Luar Negeri RI.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Peneliti memperoleh data dan informasi yang bersumber dari berbagai tempat di bawah ini sesuai kebutuhan penelitian, yaitu:

1. Badan Pengawas Tenaga Nuklir

   Alamat : Jl. Gajah Mada No. 8, Jakarta Pusat.

2. *United States Information Resources Center*

   Alamat : Jl. Budi Kemuliaan No. 1, Jakarta Pusat.

3. Kementerian Luar Negeri RI

   Alamat : Jl. Taman Pejambon No. 6, Jakarta Pusat

4. Perpustakaan Ali Alatas Kementerian Luar Negeri

   Alamat : Jl. Taman Pejambon No. 6, Jakarta Pusat.

5. Perpustakaan Badan Pengawas Tenaga Nuklir

   Alamat : Jl. Gajah Mada No. 8, Jakarta Pusat.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu enam bulan terhitung dari bulan Februari 2016 sampai bulan Agustus 2016.

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Waktu Penelitian					
		2016					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan Judul						
2.	Pembuatan Usulan Penelitian						
3.	Seminar Usulan Penelitian						
4.	Bimbingan Skripsi						
5.	Pengumpulan Data						
6.	Analisa Data						
7.	Sidang						